

ABSTRAK

Beberapa tahun terakhir ini banyak anak yang terlibat dalam perbuatan pidana. ada banyak faktor penyebab yang bisa menjadikan anak melakukan tindak pidana, diantaranya faktor internal dan Faktor eksternal. Banyaknya anak yang berkonflik dengan hukum tentu perlu adanya penanggulangan yang tepat untuk mengurangi angka anak yang berkonflik dengan hukum. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan penyebab terjadinya tindak pidana anak serta bentuk penanggulangan yang dilakukan Polres Sumenep dan Polres Bangkalan.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian hukum empiris. Adapun pendekatan yang dilakukan adalah pendekatan yuridis empiris dan yuridis komparatif, Dianalisis menggunakan analisis deskriptif kualitatif dan lokasi yang diteliti yaitu Polres Sumenep dan Polres Bangkalan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, faktor yang menjadi penyebab anak melakukan tindak pidana di Polres Bangkalan yakni faktor keluarga dan faktor media sosial sedangkan faktor penyebab anak melakukan tindak pidana di Polres Sumenep yaitu faktor jenis kelamin, faktor spontanitas, faktor keluarga, faktor lingkungan dan yang terakhir faktor media sosial. Perbedaan faktor penyebab terjadinya tindak pidana anak di Kabupaten Sumenep dan Kabupaten Bangkalan adalah faktor spontanitas, faktor jenis kelamin dan faktor lingkungan sedangkan persamaannya adalah faktor keluarga dan faktor media sosial. Bentuk penanggulangan yang dilakukan oleh Polres Bangkalan dan Polres Sumenep yakni melakukan upaya preventif yaitu sosialisasi dan penyuluhan dan penegakan hukum sebagai bentuk upaya represif.

Kata Kunci : tindak pidana anak - faktor penyebab kejahatan – penanggulangan kejahatan

ABSTRACT

In recent years, many children have been involved in criminal acts. There are many causal factors that can cause children to commit criminal acts, including internal factors and external factors. The large number of children in conflict with the law certainly requires appropriate countermeasures to reduce the number of children in conflict with the law. This research was conducted to determine the differences in the causes of child crime and the forms of response carried out by the Sumenep Police and the Bangkalan Police.

This research uses empirical legal research. The approach taken is an empirical juridical and comparative juridical approach. Analyzed using qualitative descriptive analysis and the locations studied are Sumenep Police and Bangkalan Police.

The results of this study show that, the factors that cause children to commit crimes at the Bangkalan Police Station are family factors and social media factors while the factors that cause children to commit crimes at the Sumenep Police Station are gender factors, spontaneity factors, family factors, environmental factors and finally social media factors. The difference in the factors causing child crime in Sumenep Regency and Bangkalan Regency are spontaneity, gender and environmental factors while the similarities are family factors and social media factors. The form of countermeasures carried out by Bangkalan Police and Sumenep Police is to carry out preventive efforts, namely socialization and counseling and law enforcement as a form of repressive efforts.

Keywords: juvenile crime - factors causing crime - crime prevention